

PENGARUH CARA MENGAJAR GURU, CARA BELAJAR, DAN PERHATIAN ORANG TUA MELALUI MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU

Selvia Viany Putri, Tedi Rusman dan Rahmah Dianti Putri
Pendidikan Ekonomi P IPS FKIP Universitas Lampung
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No. 01 Bandar Lampung

The purpose of this study was to determine the effect of student perceptions about how to teach teachers, ways of learning and parental attention through learning motivation towards Integrated Social Studies learning outcomes VII grade students of Odd Semester 19 SMP Negeri Bandar Lampung T.P 2018/2019. The population in this study were seventh grade students of 19 SMP Bandar Lampung with a total of 123 students. Using the T Yamane formula with simple random sampling obtained a sample of 94 students. The method used in this study is descriptive verification with ex post facto approaches and surveys. Data collection techniques used were observation, interviews, questionnaires and documentation. Hypothesis testing is done by T test and F test. The results of the analysis show that there is influence of teacher teaching methods, ways of learning and attention of parents through learning motivation towards integrated IPS learning outcomes with a level of determination of 0.547.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang cara mengajar guru, cara belajar dan perhatian orang tua melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII Semester Ganjil SMP Negeri 19 Bandar Lampung T.P 2018/2019. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 19 Bandar Lampung dengan jumlah keseluruhan 123 siswa. Menggunakan rumus T Yamane dengan *simple random sampling* diperoleh sampel sebanyak 94 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Pengujian hipotesis di lakukan dengan uji T dan uji F. Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya pengaruh cara mengajar guru, cara belajar dan perhatian orang tua melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar ips terpadu dengan kadar determinasi 0,547.

Kata Kunci : *cara belajar, hasil belajar, mengajar, motivasi belajar, perhatian orang tua*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah. Dalam suatu lembaga pendidikan keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Di dalam dunia pendidikan peran guru sangat penting, karena merupakan sebagai panutan dan ditiru.

Guru bukan hanya memberikan atau mengajari ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada siswa, tetapi juga membentuk kualitas manusia yang kreatif, dan untuk mencapai tujuan tersebut guru harus memiliki keterampilan dalam mengajar.

Menurut Sardiman (2011:45), mengajar diartikan sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan dengan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar. Jadi, setelah proses belajar berakhir maka siswa memperoleh suatu hasil belajar.

Upaya pencapaian dalam keberhasilan hasil belajar tidak dapat

dipisahkan dari kegiatan belajar siswa. Hal ini terlihat pada proses belajar mengajar SMP Negeri 19 Bandar Lampung dari hasil belajar siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar terlihat dari penguasaan materi pelajaran dan hasil belajar siswa yang diperoleh selama mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini tentu tidak lepas dari adanya berbagai faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, antara lain tujuan, materi, sumber belajar, metode, suasana kelas dan evaluasi. SMP Negeri 19 Bandar Lampung menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata Pelajaran IPS Terpadu sebesar 75. Berdasarkan data yang ada, diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh dari ulangan harian dan hasil mid semester mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandar Lampung kurang optimal dan tergolong rendah yaitu dari 123 siswa, hanya 39,02 % yang mendapatkan nilai >75 dari hasil ulangan harian, sedangkan 39,83 % yang mendapatkan nilai > 75 dari

hasil mid semester. Hal ini didukung oleh pendapat Djamarah (2008:18) apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai siswa maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang cara guru mengajar terhadap motivasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh cara belajar terhadap motivasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.
4. Untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang cara mengajar guru, cara belajar, dan perhatian orang tua pada mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.
5. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang cara guru mengajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.
6. Untuk mengetahui pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.
7. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.
8. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu siswa

kelas VII SMP Negeri 19 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.

9. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang cara mengajar guru, cara belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.
10. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang cara mengajar guru, cara belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018 /2019

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri

19 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 4 kelas dengan jumlah 123 siswa. Banyaknya sampel yang akan diteliti di SMP Negeri 19 Bandar Lampung dalam penelitian ini adalah 94 siswa.

Teknik yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *probability sampling* yaitu *proportional random sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.

Pengaruh Cara Mengajar Guru

Terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan analisis penelitian dibuktikan dengan perhitungan variabel bahwa t_{hitung} sebesar -3,245 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,002. Sedangkan t_{tabel} dengan $dk = n-2 = 94-2 = 92$ dan

α

= 0,05 diperoleh 1,662;

dengan demikian $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ atau $-3,245 > 1,662$ dan sig.

$0,002 < 0,05$. Atau besarnya

pengaruh persepsi siswa tentang cara mengajar guru terhadap motivasi belajar sebesar -3,245 %.

Jadi, hasil dari penelitian menyatakan bahwa keterampilan

mengajar guru sudah baik, namun dalam variasi pembelajaran masih kurang yang dimana masih terdapat situasi kelas yang monoton dan siswa merasa cepat bosan. Yang dikarenakan dalam proses pembelajaran berlangsung hanya mengandalkan buku paket mau pun buku yang ada dipustaka sekolah sebagai referensi mengajar. Hal ini mengindikasikan siswa kurang senang terdapa pebelajaran yang diberikan oleh guru.

Siswa memiliki persepsi untuk mengamati dalam berbagai hal yang berhubungan dengan lingkungan sekitar terutama pada kegiatan belajar mengajar disekolah dan memberikan tanggapan - tanggapannya. Apabila persepsi siwa positif maka hasilnya pun positif dan jika anggapannya cenderung negatif maka siswa akan memberikan tanggapan yang negatif. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori bahwa menurut Walgito (2010: 99) mengatakan “persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu

melalui alat indera atau proses sensoris”.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Giri Eko Setyomukti (Jurnal Nasional) yang berjudul Pengaruh Cara Mengajar Guru, Kemandirian Belajar Siswa Dan Suasana Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PLC Di SMK MUDA PATRIA KALASAN yang menyatakan Terdapat pengaruh yang signifikan antara tentang cara mengajar guru,kemandirian belajar siswa dan suasana belajar secara bersama-sama dengan keaktifan siswa pada Mata Pelajaran PLC Di SMK Muda Patria Kalasan, yang ditunjukkan oleh perolehan koefisien regresi (F_{hitung}) sebesar 13,68 $> F_{tabel} = 2,83$ atau diperoleh nilai taraf signifikansi $0,00 < 0,05$, dengan kontribusi 50,00%.

2. Pengaruh Cara Belajar Terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan analisis data penelitian ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t_{hitung} sebesar 6,535 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,000. Sedangkan t_{tabel} dengan $dk = n-2 = 94-2 = 92$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh

1,662; dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,535 > 1,662$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ atau adanya pengaruh cara belajar terhadap motivasi belajar sebesar 0,618 atau 61,8%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Menurut Hamalik, (2010 : 18) Cara belajar adalah kegiatan-kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam situasi belajar tertentu. Sebagaimana, hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febri Listiani Damayanti (2009) yang berjudul Pengaruh Motivasi Belajar, Cara Belajar dan Sikap Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Semester Ganjil Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2008/2009. Hal ini dibuktikan pada perhitungan uji t dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6.808 > 1,753$ koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,34%.

3. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan analisis data dibuktikan dengan hasil uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,757 > 1,662$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ berarti besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap

motivasi belajar sebesar 0,464 atau 46,4%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Hasbullah (2006:88) dalam Ferli Hermawan (2012) yang berjudul “pengaruh motivasi belajar, cara belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMPN 4 GADINGREJO tahun pelajaran 2011/2012 ” yang mengemukakan salah satu peranan orang tua bagi pendidikan adalah melatih anak untuk menguasai cara-cara mengurus diri, seperti cara makan, berbicara, berjalan, sungguh-sungguh membekas pada dirinya. Yang diperoleh perhitungan diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $24,872 > 2,706$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan adanya pengaruh motivasi belajar, cara belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMPN 4 GADINGREJO tahun pelajaran 2011/2012. sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

4. Hubungan Pengaruh Cara Mengajar Guru, Cara Belajar dan Perhatian Orang Tua

Berdasarkan analisis diperoleh angka korelasi antara variabel persepsi siswa tentang cara mengajar guru dengan cara belajar sebesar 0,527. Koefisien korelasi antara variabel persepsi siswa tentang cara mengajar guru dengan variabel perhatian orang tua diperoleh sebesar 0,568 dan koefisien korelasi antara variabel cara belajar dengan variabel perhatian orang tua diperoleh sebesar 0,221. Sedangkan koefisien r_{tabel}

dengan $dk = 92$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh 0,203 dengan demikian untuk semua variabel $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain ada hubungan antara variabel eksogen, hal ini telah sesuai dengan persyaratan Analisis Jalur, yaitu antara variabel eksogen harus saling berhubungan.

5. Pengaruh Cara Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa t_{hitung} untuk variabel persepsi siswa tentang cara mengajar gurusebesar 2,774 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,007. Sedangkan t_{tabel}

dengan $dk = 94-2 = 92$ dan $\alpha =$

0,05 diperoleh 1,662; dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,774 > 1,662$ dan sig. $0,007 < 0,05$ atau berarti besarnya pengaruh langsung persepsi siswa tentang cara mengajar gurut erhadap hasil belajar sebesar 29,3%.

6. Pengaruh Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa t_{hitung} untuk variabel cara belajar sebesar -2,190 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,031. Sedangkan t_{tabel}

dengan $dk = 94-2 = 92$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh 1,662; dengan demikian $|t_{hitung}| < t_{tabel}$ atau $-2,190 < 1,662$ dan sig. $0,031 < 0,05$ atau berarti besarnya pengaruh langsung cara belajar terhadap hasil belajar sebesar -22,5 atau 22,5%. Hal tersebut sesuai dengan teori Menurut Hamalik (2010: 18) dalam Mengemukakan bahwa: cara belajar adalah kegiatan-kegiatan belajar yang dilakukan dalam mempelajari sesuatu, artinya kegiatan-kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam situasi belajar tertentu.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardi

Tri Saputra (2014) yang berjudul “pengaruh motivasi belajar, cara belajar dan terhadap hasil belajar IPS TERPADU siswa kelas VIII semester MTS PONCOWATI LAMPUNG TENGAH tahun ajaran 2013/2014” .

Hasil perhitungan dengan perhitungan hubungan untuk cara belajar dengan hasil belajar ips terpadu sebesar 0,493 termasuk tingkat yang tinggi dengan determinasi sebesar 0,243 yang berarti hasil belajar ips terpadu dipengaruhi cara belajar sebesar 24,3%, sisanya dipengaruhi faktor lain sebesar 75,5 %.

7. Pengaruh Perhatian Orang Tua

Terhadap Hasil Belajar Berdasarkan analisis data penelitian bahwa t_{hitung} untuk variabel perhatian orang tuasebesar 3,876 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,000. Sedangkan t_{tabel} dengan $dk = 94 - 2$

$\alpha = 92$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh 1,662; dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,876 > 1,662$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ atau besarnya pengaruh langsung perhatian orang tua terhadap hasil belajar sebesar 37,8%.

Menurut Suryabrata (blog : Mawarmerahmawarmerah.com), bahwa “ perhatian orang tua dengan penuh kasih sayang terhadap pendidikan anaknya, akan menumbuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan”.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ferli Hermawan (2012) yang berjudul pengaruh motivasi belajar, cara belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar ips terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMPN 4 GADINGREJO tahun pelajaran 2011/2012. Dengan hasil perhitungan yang diperoleh dari uji t yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang dibuktikan yaitu $4,300 > 1,995$.

8. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa t_{hitung} untuk variabel motivasi belajar sebesar 4,370 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,000. Sedangkan t_{tabel}

α dengan $dk = 94 - 2 = 92$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh 1,662; dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,370 > 1,662$ dan $sig. 0,000 < 0,05$

atau besarnya pengaruh langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 41,2%. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggi Yunita Triyani (2013) yang berjudul “pengaruh persepsi siswa tentang kemampuan mengajar guru dan motivasi belajar, terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI semester ganjil SMAN 1 SRAGI LAMPUNG SELATAN tahun pelajaran 2012/2013. Variabel yang sama dalam penelitian tersebut ada pada variabel motivasi belajar dan motivasi belajar. Hasil perhitungan yang diperoleh koefisien korelasi r sebesar 0,595 yang menunjukkan tingkat hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar cukup tinggi. Kadar determinasi sebesar 0,354 atau 35,4 % yang menunjukkan bahwa motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 35,4

9. Pengaruh Cara Mengajar Guru, Cara Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan analisis data diperoleh $F_{hitung} = 22,369$ dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 . F_{tabel} dengan dk pembilang = 3 dan dk penyebut

α
 $= 90$ dengan $\alpha = 0,05$ atau
 $F_{tabel} = F_{(0,05)(3; 90)} = 2,71$.
 Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$
 atau $22,369 > 2,71$ dan
 signifikansi $0,000 < 0,05$ atau
 Kadar Determinasi sebesar
 0,427 atau 42,7% ini berarti
 variabel Motivasi Belajar
 dipengaruhi oleh variabel
 Persepsi Siswa Tentang Cara
 Mengajar Guru, Cara Belajar,
 dan Perhatian Orang
 Tuasebesar 40,3% sisanya
 sebesar 57,3% dipengaruhi oleh
 faktor lain.

Sesuai pendapat menurut Sadirman (2016:75) motivasi belajar merupakan daya dorong dari dalam diri siswa yang dapat menimbulkan suatu kegiatan belajar, menjamin kelangsungan proses belajar, dan menunjukkan arah dalam kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan dari belajar tersebut dapat tercapai.

10. **Pengaruh Cara Mengajar Guru, Cara Belajar, Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar** Berdasarkan hasil perhitungan data diperoleh $F_{hitung} = 26,907$ dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. F_{tabel} dengan dk pembilang = 4 dan dk penyebut

$\alpha = 89$ dengan $\alpha = 0,05$ atau $F_{tabel} = F_{(0,05)(4; 89)} = 2,47$. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $26,907 > 2,47$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ atau Kadar Determinasi sebesar 0,547 atau 54,7% ini berarti variabel Hasil Belajar dipengaruhi oleh variabel Persepsi Siswa Tentang Cara Mengajar Guru, Cara Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Motivasi Belajar sebesar 54,7% sisanya sebesar 45,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Sebagaimana, hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febri Listiani Damayanti (2009) yang berjudul Pengaruh Motivasi Belajar, Cara Belajar dan Sikap Guru Mengajar Terhadap Hasil

Belajar IPS Terpadu Semester Ganjil Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2008/2009. Hal ini dibuktikan pada perhitungan uji t dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,808 > 1,753$ koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,34%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis maka kesimpulan dari penelitian sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang negatif atau berlawanan terhadap persepsi siswa tentang cara mengajar guru terhadap motivasi belajar. Jika persepsi siswa tentang cara mengajar guru negatif atau rendah, maka motivasi belajar yang dimiliki siswa akan rendah.
2. Ada pengaruh cara belajar terhadap motivasi belajar. Jika cara belajar yang dimiliki siswa baik, maka motivasi belajar yang dimiliki

- akan semakin meningkat.
3. Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar. Jika perhatian orang tuabagus, maka motivasibelajar yang dimiliki siswa akan semakin meningkat.
 4. Ada hubungan persepsi siswa tentang cara mengajar guru, cara belajar dan perhatian orang tua.
 5. Ada pengaruh negatif / berlawanan terhadap persepsi siswa tentang cara mengajar guru terhadap hasil belajar. Jika cara mengajar gurubaik, maka hasil belajar yang dimiliki akan rendah.
 6. Ada pengaruh cara belajar di sekolah terhadap hasil belajar. Jika cara belajar yang dimiliki siswa bagus, maka hasil belajar yang dimiliki akan semakin meningkat.
 7. Ada pengaruh perhatian orang tuaterhadap hasil belajar. Jika perhatian orang tuabaik, maka hasil belajar yang dimiliki akan semakin meningkat.
 8. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar. Jika motivasi belajar yang dimiliki siswa tinggi, maka hasil belajar yang dimiliki akan semakin meningkat.
 9. Ada pengaruh persepsi siswa tentang cara mengajar guru, cara belajar danperhatian orang tua secara bersama-sama terhadapmotivasi belajar. Jika persepsi siswa tentang cara mengajar guru baik, cara belajar bagus dan perhatian orang tuabaik maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa.
 10. Ada pengaruh persepsi siswa tentang cara mengajar guru, cara belajar, perhatian orang tua, dan motivasi belajar secara bersama sama terhadap hasil belajar. Jika persepsi siswa tentang cara mengajar guru baik, cara belajar bagus, perhatian orang tua baik dan minat belajar siswa tinggi maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, Syaiful Bahri dan Asman Zain. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Reieka Cipta. Jakarta.

Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.

Hasbullah. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Sadirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Website.

Giri Eko Setyomukti “ PENGARUH CARA MENGAJAR GURU, KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DAN SUASANA BELAJAR TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PLC DI SMK MUDA PATRIA KALASAN “
eprints.uny.ac.id (jurnal nasional,13 September 2018).

Mawarmerahmawarmerah.blogspot.com,perhatian orang tua .

